

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2018), pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif. penelitian kuantitaif adalah peneliti yang menggunakan metode ilmiah yang mempunyai kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan objektif yang menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Aprina, 2023).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian (Henny Syapitri, Amila & Aritonang, 2021). Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk membuktikan bahwa ada Hubungan Jenis Stroke Dengan Lama Rawat Inap Di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April tahun 2025. Data yang digunakan adalah data penderita stroke rawat inap di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2024 bulan Januari – Desember.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh sasaran yang akan diteliti sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan (Aprina & Anita, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien stroke yang dirawat inap di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung selama

periode Januari–Desember pada tahun 2024, dengan jumlah 80 pasien berdasarkan data rekam medik.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini mempunyai dua arti, yaitu pertama, semua unit populasi harus mempunyai peluang untuk diambil sebagai unit sampling, dan kedua, sampel dilihat dari penaksir populasi atau sebagai populasi yang berbentuk kecil. Ini berarti bahwa ukuran sampel harus cukup untuk menggambarkan populasi (Roflin dan Liberty, 2021). Penelitian ini menggunakan total sampling yang seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Pengambilan sampel ini jumlah sampel sama 80 dengan populasi. penelitian ini mengambil total sampling jumlah populasi yang kurang dari 100. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 80 sampel.

Kriteria ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria inklus :

- 1) Penderita stroke dirawat di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung.
- 2) Pasien stroke dengan rekam medik yang lengkap seperti : data tentang diagnosis medis, tanggal masuk rawat inap, dan tanggal keluar.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Pasien yang tidak dirawat inap
- 2) Pasien stroke dengan rekam medik yang tidak lengkap seperti : data tentang diagnosis medis, tanggal masuk rawat inap, dan tanggal keluar.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti adalah sebuah karakteristik, ciri, atau nilai individu, objek, atau aktifitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variable yang dipakai adalah independent (X) dan

variable dependen (Y).

1. Variabel bebas (independen) jenis stroke (stroke non hemoragik dan stroke hemoragik).
2. Variabel terikat (dependen) lama rawat di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada kumpulan petunjuk yang disusun secara menyeluruh untuk menentukan variable yang akan diukur serta metode pengukurannya. Dengan kata lain definisi operasional dari suatu variable merupakan pembatasan yang diberikan penjelasan lebih rinci tentang karakteristik khusu yang lebih mendalam dari suatu konsep (Aprina, 2023).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Jenis stroke	Diagnosis medis yang ditegakan oleh dokter dalam rekam medik sesuai standar diagnosis kedokteran	Lembar observasi dan rekam medik	Menentukan jenis stroke berdasarkan hasil diagnosis medis yang dilihat pada resume keluar / masuk RS dan rekam medis pasien.	- stroke hemoragik - stroke non hemoragik	Ordinal
Lama rawat	Lama penderita dirawat di rumah sakit	Lembar observasi dan rekam	Menghitung jumlah hari perawatan dengan	- > 4 hari - ≤ 4 hari	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	yang dihitung sejak masuk sampai tanggal pulang	medik	mengurangi tanggal keluar pasien dari tanggal masuk berdasarkan rekam medis.		

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa lembar observasi pada formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (retno et al., 2023). Instrumen yang digunakan dalam penenlitian ini dengan menggunakan lembar observasi, yang akan menilai terhadap pasien stroke yang dirawat di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai jenis stroke dan lama rawat pasien. Informasi yang dicatat dalam lembar observasi meliputi: diagnosis dan lama rawat (tanggal masuk dan tanggal keluar) rumah sakit.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan totalnya (Sugiyono, 2020). Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2020). alam penelitian ini,

instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang bersumber dari data sekunder (rekam medis). Rekam medik dianggap sudah melalui proses verifikasi oleh tenaga kesehatan dan prosedur pencatatan resmi di rumah sakit, sehingga data yang dicantumkan (termasuk diagnosis stroke dan lama rawat inap) memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian, uji validitas dan reliabilitas khusus terhadap instrumen (lembar observasi) tidak dilakukan.

3. Tahapan Pengolahan Data

Menurut Sugiono, (2013), mengatakan bahwa teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut untuk mendapatkan data. Berikut ini proses pengolahan data sebagai berikut :

a. *Editing* (penyuntingan)

Editing adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian observasi disunting kelengkapan data rekam medik (Henny Syapitri, Amila & Aritonang, 2021).

b. *Coding* (pemberian kode)

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan (Henny Syapitri, Amila & Aritonang, 2021). *Coding* dalam penelitian ini yaitu :

1) Jenis stroke

1 = stroke hemoragik

2 = stroke non hemoragik

2) Lama rawat

1 = > 4 hari

2 = ≤ 4 hari

c. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua observasi dan instrumen terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban data rekam medik pada observasi ke dalam aplikasi pengolahan data di computer (Henny Syapitri, Amila & Aritonang, 2021).

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses/di-entry apakah ada kesalahan atau tidak (Aprina, 2024).

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Langkah – langkah peresiapan penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui.
- c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSD Dr.A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung.
- d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepala Direktur RSD Dr.A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung.
- b. Menentukan waktu penelitian.
- c. Peneliti menemui kepala ruangan untuk meminta bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien stroke.
- d. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan maksud dan tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani informed consent.

I. Analisa data

Hasil penelitian ini akan dilakukan analisis secara deskriptif menggunakan analisa univariat. Analisis univariat ini menggunakan uji statistic yaitu dengan menggunakan metode computer. Saryono, (2011), menjelaskan bahwa dalam analisis univariat, data yang diperoleh dari pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Proses

ini membantu menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi yang terkandung dalam data dan mendukung pengambilan keputusan yang informasional dan berbasis fakta. Setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dengan menggunakan data yang berasal dari rekam medik pasien penderita stroke di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung.

1. Analisis univariat (Analisis Deskriptif)

Menurut Notoatmodjo, (2018), analisa data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti makna yang berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat (Notoatmodjo, 2018).. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jenis stroke dengan lama rawat di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung. Karena menggunakan data ordinal maka analisis menggunakan uji Chi Square dengan derajat kepercayaan 95%. Perhitungan Uji Chi Square dilakukan menggunakan SPSS untuk memastikan analisis data yang akurat dan sesuai dengan standar statistik. Dimana data -data yang sudah diedit diberi kode dan ditabulasikan kemudian dimasukkan dan diolah dengan menggunakan komputerisasi.

Jika ada sel dengan $E < 5$, maka uji Chi-Square kurang valid, dan alternatif lain seperti uji Fisher's Exact Test perlu digunakan. Jika p value $\leq \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara jenis stroke dengan lama rawat di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung.

Jika ditemukan hubungan yang signifikan, maka dapat

disimpulkan bahwa jenis stroke mempengaruhi lama rawat inap pasien stroke. Jika tidak ditemukan hubungan signifikan, berarti lama rawat inap pasien stroke tidak bergantung pada jenis stroke, melainkan faktor lain seperti komplikasi atau kondisi klinis pasien saat masuk rumah sakit.

J. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Penelitian ini menggunakan lembar persetujuan kepada rumah sakit tempat penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini hanya mengakses data rekam medik pasien yang relevan tanpa melibatkan wawancara, kuesioner, interaksi dengan pasien atau keluarga pasien.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Penelitian ini tidak menggunakan atau mencantumkan nama responden tetapi penelitian ini hanya menggunakan kode tertentu pada lembar alat ukur. Seluruh data pasien akan dijaga kerahasiaanya seperti identitas pasien.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti sudah menjamin kerahasiaan informasi data rekam medik, hanya kelompok data tertentu yang peneliti laporan sebagai hasil dari penelitian.

4. Manfaat (*Beneficence*)

Peneliti sudah melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin bagi rumah sakit penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

5. *Non Maleficience*

Penelitian ini sudah meminimalisasi dampak yang akan merugikan bagi rumah sakit.

6. Objektivitas

Penelitian ini sudah mengupayakan meminimalisasikan kesalahan dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penilaian ahli peneliti, keputusan pribadi, pengaruh pemberian dana penelitian.

7. Ketelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dengan teliti dan menghindari kesalahan karena ketidak pedulian, secara teratur mencatat pekerjaan dan catat alamat korespondensi responden, jurnal atau agen publikasi lainnya.

8. Integritas

Penelitian ini sudah menepati janji dan perjanjian, melakukan penelitian dengan rasa tulus dan mengupayakan untuk menjaga konsistensi dari pikiran dan perbuatan.